

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL
KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*
(STAD) BAGI SISWA KELAS V SD NEGERI 13 PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebahagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

ALWAWI SANTOSO
NPM. 1910013411131



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

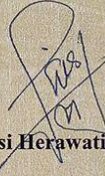
UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Alwawi Santoso
NPM : 1910013411131
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 13 Payakumbuh

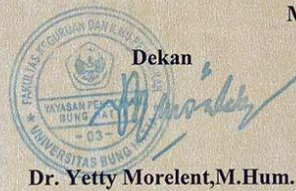
Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing

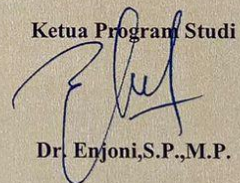


Dra. Susi Herawati, M.Pd.

Mengetahui,



Dekan
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.



Ketua Program Studi
Dr. Enjoni, S.P., M.P.




HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Dua Puluh**

Tujuh bulan **Juli** tahun **Dua Ribu Dua Tiga** bagi:

Nama : Alwawi Santoso
NPM : 1910013411131
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 13 Payakumbuh

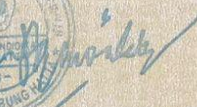
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Susi Herawati, M.Pd.	1. 
2. Dr. Syukma Netti, M.Si.	2. 
3. Ira Rahmayuni Jusar S.Si., M.Pd.	3. 

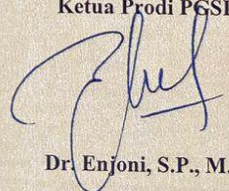
Mengetahui



Dekan FKIP


Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Prodi PGSD


Dr. Enjoni, S.P., M.P.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alwawi Santoso
NPM : 1910013411131
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 13 Payakumbuh.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 13 Payakumbuh” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 24 Agustus 2023

Saya yang menyatakan



Alwawi Santoso

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL
KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*
(STAD) BAGI SISWA KELAS V SD NEGERI 13 PAYAKUMBUH**

Alwawi Santoso¹, Susi Herawati¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email : alwawisantoso03@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika siswa SD Negeri 13 Payakumbuh dan kurangnya kemampuan siswa dalam berdiskusi untuk memecahkan suatu masalah secara berkelompok disebabkan karena kurangnya rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika melalui model kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) bagi siswa kelas V SD Negeri 13 Payakumbuh. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK ini dilakukan dalam dua siklus, dimana satu siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 13 Payakumbuh dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang, yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi guru dan tes hasil belajar. Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru pada siklus I memperoleh rata-rata 100% dan pada siklus II memperoleh rata-rata 100%, sehingga hasil observasi kegiatan guru dikategorikan Sangat Baik. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebanyak 10 orang siswa (50%) tuntas, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 10 orang siswa (50%). Siklus II persentase ketuntasan siswa sebanyak 17 orang siswa (85%) tuntas, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 3 orang siswa (15%). Dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi tentang penyajian data. Hal ini dapat dibuktikan dari peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa pada siklus I dengan persentase 50% mengalami peningkatan menjadi 85% pada siklus II.

Kata kunci : hasil belajar, model *Student Teams Achievement Division* (STAD)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	9

A. Kajian Teori	9
1. Tinjauan Pembelajaran Matematika di SD.....	9
2. Tinjauan tentang Model Pembelajaran Kooperatif	13
3. Tinjauan tentang Model STAD	15
4. Tinjauan tentang Hasil Belajar.....	22
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual.....	27
D. Hipotesis Tindakan.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	30
C. Prosedur Penelitian.....	31
D. Indikator Keberhasilan	35
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Data	40
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	42
B. Pembahasan.....	76
BAB V PENUTUP.....	81

A. Kesimpulan81

B. Saran.....81

DAFTAR RUJUKAN.....83



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan menentukan tingkat kemajuan suatu bangsa. Pendidikan mempunyai arti yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individual, bermasyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu, pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya agar tercapainya tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap masyarakat serta menguasai tata cara berhitung khususnya dalam pelajaran matematika.

Menurut Susanto (2013 : 185) matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari – hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika merupakan ilmu dasar yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar siswa. Sering kali matematika di anggap sebagai pelajaran yang sulit dan tidak menarik bagi sebagian siswa. Hal ini terlihat jelas pada saat pembelajaran berlangsung siswa cenderung kesulitan dalam mengerjakan soal yang berbeda dengan contoh soal yang diberikan oleh guru dan masih banyaknya

hasil belajar matematika siswa dibawah rata-rata dan kurangnya kemampuan siswa dalam berdiskusi untuk memecahkan suatu masalah secara berkelompok.

Pada pembelajaran matematika di sekolah, guru hendaknya memilih dan menggunakan strategi, model, atau metode yang membuat siswa aktif dalam belajar, siswa harus dibiasakan untuk lebih aktif, bersemangat dan mampu bekerja sama secara berkelompok untuk menyelesaikan suatu masalah, sehingga diharapkan proses pembelajaran matematika lebih bermakna dan mendapatkan hasil yang maksimal. Jika siswa diberikan soal yang berbeda dari contoh, dengan materi yang sama maka siswa akan kesulitan dalam menjawab soal tersebut, karena itulah dalam menjawab soal-soal ujian penilaian tengah semester maupun penilaian akhir semester masih banyak siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama guru wali kelas V Bapak Desramli, S.Pd yang dilaksanakan pada tanggal 17-21 januari 2023 di SDN 13 Payakumbuh, yang beralamat di Aur Kuning, Kec. Payakumbuh Selatan, Kota Payakumbuh, Provinsi Sumatera Barat, maka diperoleh permasalahan yang sangat mendasar antara lain : (1) Kurangnya kemampuan siswa dalam berdiskusi untuk memecahkan suatu masalah secara berkelompok, (2) Rendahnya kemauan siswa dalam mengerjakan tugas pembelajaran matematika, akibatnya banyak siswa yang sibuk berbicara, bercanda dengan teman sebelahny pada saat pembelajaran berlangsung, (3) Siswa cenderung kesulitan dalam mengerjakan soal yang berbeda dengan contoh soal yang

diberikan oleh guru, (4) Rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 13 Payaumbuh.

Upaya yang sudah dilakukan guru adalah dengan meningkatkan kegiatan pembelajaran untuk menentukan hasil belajar siswa menggunakan media gambar, metode pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media utama dalam proses pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa pada saat belajar agar siswa menjadi lebih aktif dan mampu meningkatkan hasil belajar matematika. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar melaksanakan pembelajaran dengan baik dan terkadang guru juga mengadakan kuis untuk meningkatkan semangat dan keseriusan siswa dalam belajar guna mencapai hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya. Namun hasil belajar matematika yang didapatkan siswa masih belum mencapai KKM.

Namun masih banyak hasil belajar siswa yang rendah atau dibawah KKM. Kondisi ini didukung oleh hasil wawancara peneliti dengan guru Kelas V Bapak Desramli, S.Pd di SD Negeri 13 Payakumbuh, bahwa hasil belajar Matematika siswa masih banyak yang rendah, dari 20 siswa hanya terdapat 4 siswa (20%) yang mencapai KKM, sedangkan terdapat 16 siswa (80 %) yang belum mencapai KKM. KKM yang ditetapkan di SD Negeri 13 Paakumbuh yaitu 75. Seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 13 Payakumbuh Tahun Ajaran 2022/2023

Kelas	Jumlah Siswa	KKM 75		Persentase	
		Tuntas ≥ 75	Tidak Tuntas < 75	Tuntas	Tidak Tuntas

V	20 Siswa	4 Siswa	16 Siswa	20%	80%
---	----------	---------	----------	-----	-----

Sumber : Buku nilai kelas V SD Negeri 13 Payakumbuh

Oleh karena itu, untuk memecahkan permasalahan permasalahan di atas, maka tindakan yang dapat diambil peneliti yaitu dengan memperbaiki model pembelajaran yang mampu membuat siswa berminat, bersemangat, berinteraksi, mampu bekerjasama dengan baik, dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Dengan adanya kegiatan yang melibatkan siswa secara bekerjasama (kelompok), maka akan membuat siswa menjadi lebih bersemangat, aktif, serta mampu meningkatkan kerjasama antar siswa dan hasil belajar siswa. Adapun model pembelajaran yang tepat digunakan untuk mengatasi permasalahan diatas yaitu dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisio* (STAD). Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran matematika dan dapat membangun kerjasama siswa dalam kelompok untuk memecahkan suatu masalah.

Alasan peneliti menerapkan model STAD ini, karena model ini merupakan model sederhana yang dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran serta mampu mendapatkan hasil belajar yang maksimal, model STAD dapat meningkatkan hasil belajar setiap siswa dan dapat menjalin kerjasama siswa antar kelompok. Dalam proses pembelajarannya siswa dibagi dalam beberapa kelompok, tiap-tiap anggota kelompok harus terlibat aktif dalam memecahkan suatu masalah. Model STAD ini menekankan kerjasama

dan interaksi antara siswa untuk saling membantu dalam menguasai materi pelajaran, guna mencapai tujuan dan hasil belajar yang diharapkan, siswa ditempatkan dalam tim belajar agar bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Menurut Nikmah (2016:3-4), model STAD sangat menekankan pada kerjasama dalam kelompok belajar. Hal ini akan menuntut siswa untuk saling membantu, memberi motivasi, dan saling percaya satu sama lain. Pembelajaran yang menekankan pada kerjasama akan memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar bekerjasama, berbagi pendapat, pengetahuan, pengalaman, mendengarkan pendapat orang lain, saling memotivasi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Menurut Shoimin (2014:187), bahwa setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota. Dimana anggota kelompok memiliki kemampuan akademik yang berbeda-beda (tinggi, sedang, rendah). Selanjutnya siswa diberikan kuis agar guru dapat melihat sampai dimana kemampuan atau pemahaman siswa. Pada akhir pembelajaran kelompok yang mendapat skor paling tinggi akan diberikan *Reward*. *Reward* berguna untuk memberikan motivasi dan semangat belajar siswa kedepannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka hal ini merupakan salah satu upaya dalam penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara menggunakan Model Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Peningkatan Hasil Belajar**

Matematika Melalui Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 13 Payakumbuh”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, terdapat beberapa masalah yang muncul, diantaranya yaitu :

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam berdiskusi secara berkelompok dan siswa tidak dapat mengasah kemampuan memecahkan masalahnya.
2. Rendahnya kemauan siswa dalam mengerjakan tugas pembelajaran matematika, akibatnya banyak siswa yang sibuk berbicara, bercanda dengan teman sebelahny pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Siswa cenderung kesulitan dalam mengerjakan soal yang berbeda dengan contoh soal yang diberikan oleh guru.
4. Rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 13 Payakumbuh.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang dijelaskan di atas maka penelitian ini dibatasi pada upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui model pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) di kelas V SD Negeri 13 Payakumbuh.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

a. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana penggunaan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 13 Payakumbuh ?

b. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah di atas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) bagi siswa kelas V SD Negeri 13 Payakumbuh.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika melalui model kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) bagi siswa kelas V SD Negeri 13 Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman, kekompakkan, dan hasil belajar matematika siswa.
2. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar matematika dan melihat perkembangan siswa.

3. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah tersebut.
4. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman peneliti untuk menjadi guru yang lebih profesional nantinya.
5. Bagi pembaca, sebagai bahan pertimbangan untuk tugas-tugas dimasa yang akan datang.

